

Pengaruh Minat Belajar Matematika terhadap Kualitas Hasil Belajar Siswa MAN 2 Palu dalam Tinjauan Manajemen Pendidikan Islam

The Effect of Interest in Learning Mathematics on the Quality of Student Learning Outcomes of MAN 2 Palu in a Review of Islamic Education Management

Rosalina

Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu

(*)Email Korespondensi: rosalinaocha198@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar matematika terhadap kualitas hasil belajar siswa MAN 2 Kota Palu. Untuk mengetahui tinjauan Manajemen Pendidikan Islam pada pengaruh minat belajar matematika terhadap kualitas hasil belajar siswa MAN 2 Kota Palu Hasil pengolahan data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil bahwa ada pengaruh minat belajar matematika terhadap kualitas hasil belajar siswa MAN 2 Kota Palu Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan persamaan regresi sederhana $Y = 73.288 + 0.133X$. yang berarti bahwa apabila tidak terjadi penambahan skor jawaban dari variabel bebas Minat Belajar (X) maka Kualitas hasil Belajar/Nilai Matematika (Y) adalah 73.28. Dan setiap penambahan 1 satuan skor jawaban variabel bebas Minat Belajar (X) maka akan menambah skor jawaban variabel terikat Kualitas hasil Belajar/Nilai Matematika (Y) sebanyak 0.133 atau 13,3 %. Selanjutnya berdasarkan hasil uji simultan, diperoleh nilai signifikan 0,026 yang apabila dibandingkan dengan nilai α maka lebih kecil dari nilai α (0.05) atau $0,026 < \alpha = 0,05$ maka kesimpulannya *ada pengaruh variabel bebas Minat Belajar (X) terhadap variabel terikat Kualitas Hasil Belajar (Y)*. Tinjauan manajemen pendidikan islam pada minat belajar matematika terhadap kualitas hasil belajar siswa di MAN 2 Kota Palu khususnya dalam penerapan fungsi-fungsi manajemen memberikan dampak yang sangat baik dalam meningkatkan minat belajar matematika.

Kata Kunci: Pengaruh Minat Belajar; Matematika; Kualitas Hasil Belajar; Manajemen Pendidikan Islam

Abstract

This study aims to determine the effect of interest in learning mathematics on the quality of student learning outcomes at MAN 2 Palu City. To find out the review of Islamic Education Management on the influence of interest in learning mathematics on the quality of student learning outcomes in MAN 2 Palu City. with a simple regression equation $Y = 73.288 + 0.133X$. which means that if there is no increase in the answer score from the independent variable Learning Interest (X) then the Quality of Learning Outcomes/Mathematics Score (Y) is 73.28. And each addition of 1 unit of answer score for the independent variable Interest in Learning (X) will increase the answer score for the dependent variable. Quality of Learning Outcomes/Mathematical Value (Y) by 0.133 or 13.3%. Furthermore, based on the results of the simultaneous test, obtained a significant value of 0.026 which when compared with the value of α , it is smaller than the value of (0.05) or $0.026 \leq 0.05$, so the conclusion is that there is an effect of the independent variable Interest in Learning (X) on the dependent variable Quality of Learning Outcomes (Y). A review of Islamic education management on interest in learning mathematics on the quality of student learning outcomes at MAN 2 Palu City, especially in the application of management functions, has a very good impact on increasing interest in learning mathematics.

Keywords: Influence of Interest in Learning; Mathematics; Quality of Learning Outcomes; Islamic Education Management

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga pendidikan menduduki posisi sentral dalam pembangunan (1). Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya (2). Perkembangan potensi diri terjadi dalam lingkungan belajar melalui serangkaian kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pendidikan nasional (3).

Minat memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar (4). Matematika sebagai salah satu mata pelajaran wajib di sekolah/madrasah memiliki karakteristik yang abstrak, logis, dan sistematis (5). Pandangan bahwa matematika adalah ilmu yang kering, abstrak, teoretis, penuh dengan lambang-lambang dan rumus-rumus yang membingungkan, yang didasarkan atas pengalaman kurang menyenangkan ketika belajar matematika di sekolah, telah ikut membentuk persepsi negatif siswa terhadap matematika, persepsi bahwa matematika adalah pelajaran yang menakutkan sering ada pada anak. Persepsi ini menandakan minimnya perhatian siswa terhadap matematika. Padahal matematika merupakan pelajaran wajib di sekolah-sekolah mulai dari jenjang pendidikan dasar. Minat yang rendah terhadap matematika selain dapat berdampak pada minimnya keinginan untuk mempelajari matematika, tentu juga berdampak pada hasil belajarnya nanti.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu Propinsi Sulawesi Tengah adalah Sekolah Menengah Umum yang berciri khas Agama Islam yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama memiliki jumlah siswa sebanyak 955, dan sudah menggunakan Kurikulum K13.

MAN 2 Kota Palu Propinsi Sulawesi Tengah merupakan salah satu MAN yang berfungsi sebagai Sekolah Percontohan serta memiliki sarana dan prasarana lengkap sebagai Pusat Sumber Belajar Bersama (PSBB); juga merupakan tempat pemberdayaan untuk menumbuh kembangkan kemandirian bagi Madrasah dan Masyarakat Sulawesi Tengah. Penelitian ini mengambil judul adalah sebagai berikut: Pengaruh Minat Belajar Matematika Terhadap Kualitas Hasil Belajar Siswa MAN 2 Palu Dalam Tinjauan Manajemen Pendidikan Islam.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar matematika terhadap kualitas hasil belajar siswa MAN 2 Kota Palu. Dan untuk mengetahui tinjauan Manajemen Pendidikan Islam pada pengaruh minat belajar matematika terhadap kualitas hasil belajar siswa MAN 2 Kota Palu.

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MAN 2 Palu yang berjumlah 955 orang, yang terdiri dari 328 orang untuk siswa Kelas X, 353 orang untuk siswa Kelas XI dan 274 orang untuk siswa Kelas XII tahun pelajaran 2020 – 2021. Sedangkan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling untuk menentukan banyaknya jumlah sampel dari total populasi.

Teknik Analisis Data

Sebelum melakukan analisis data, maka perlu dilakukan tahap-tahap teknik pengolahan data sebagai berikut : 1) Tahap editing, 2) Tahap *Coding/Scoring*, 3) Tahap *Tabulating*. Selanjutnya adapun tahap-tahap analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut : 1) Uji Validitas, 2) Uji Reliabilitas 3) Uji Asumsi Klasik. 4) Uji Regresi Linear Sederhana

HASIL

Analisis deskriptif variabel penelitian

Kualitas hasil belajar (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kualitas hasil belajar. untuk mengetahui kualitas hasil belajar mata pelajaran matematika siswa MAN 2 Kota Palu, peneliti sajikan nilai raport semester ganjil jurusan IPA tahun Ajaran 2020/2021 yang terdiri dari nilai Raport Matematika wajib dan nilai raport matematika memingatan.

Rata-rata nilai matematika wajib dan matematika peminatan dijadikan tolak ukur kualitas hasil belajar siswa MAN 2 Kota Palu. berikut ini tabel deskriptif nilai matematika siswa MAN 2 Kota Palu.

Tabel 1. Deskriptif nilai matematika siswa
descriptive statistics

	N	minimum	maximum	mean	Std. deviation	Variance
Y	91	73,00	88,00	81,6648	4,06274	16,506
Valid N (listwise)	91					

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata nilai matematika dari 91 siswa di MAN 2 Kota Palu adalah 81,6648 dengan varians 16,506 dan standar deviasi 4,06274. nilai matematika terendah dari 91 siswa MAN 2 Kota Palu adalah 73 dan nilai tertinggi dari 91 siswa MAN 2 Kota Palu adalah 88.

Minat belajar (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat belajar. untuk mengetahui bagaimana minat siswa maka digunakan angket/kuesioner untuk mengukur minat belajar siswa MAN 2 Kota Palu. angket yang disebar dan diisi oleh siswa akan diuji validitasnya yang berisikan pertanyaan sebanyak 24 item, yaitu mengenai minat belajar pada bidang studi matematika. untuk melihat hasil siswa / responden instrumen minat belajar matematika.

Uji validitas dan uji reliabilitas

Uji validitas

Menurut Ghozali (2005:42) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu instrumen. uji validitas dalam penelitian ini menggunakan metode product moment. berikut ini adalah tabel hasil uji validitas :

H_0 : pernyataan tidak valid

H_1 : pernyataan valid

Kriteria : Tolak H_0 jika nilai sig < α ($\alpha = 0.05$) (6).

Tabel 2. Hasil uji validitas

No	Pertanyaan	Nilai Sig.	Keputusan
1	Saya merasa senang belajar matematika sehingga tidak ada rasa terpaksa untuk mempelajarinya	0.000	Valid
2	Saya berminat belajar matematika dan akan mengesampingkan pelajaran yang lain	0.000	Valid
3	Jika saya memiliki minat pada suatu obyek tertentu maka dengan sendirinya saya akan memperhatikan obyek tersebut	0.149	Tidak Valid
4	Saya senang mengikuti pelajaran matematika, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran	0.000	Valid
5	Saya semangat belajar matematika karena guru mengajar sangat menyenangkan.	0.002	Valid
6	Saya merasa lebih menyenangkan melakukan hal lain daripada belajar matematika	0.341	Tidak Valid
7	Saya antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru, dan menge-sampingkan yang lain	0.000	Valid
8	Saya sering mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal matematika sehingga saya malas dan tidak suka belajar matematika	0.042	Valid
9	Jika saya mengalami kesulitan dalam mema-hami materi maka saya akan bertanya	0.000	Valid

No	Pertanyaan	Nilai Sig.	Keputusan
10	Saya mencari referensi materi pelajaran yang belum saya fahami melalui perpustakaan atau internet	0.004	Valid
11	Setelah mempelajari matematika saya merasa tertantang untuk lebih mempelajari dan mengembangkannya	0.000	Valid
12	Saya tertarik akan suatu obyek sehingga saya akan senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut	0.006	Valid
13	Saya sibuk melakukan hal lain ketika guru mengajar	0.477	Tidak Valid
14	Saya aktif dalam diskusi, bertanya, dan menjawab pertanyaan dari guru disaat belajar matematika	0.000	Valid
15	Matematika sulit bagi saya karena terlalu banyak rumus dan berhitung	0.879	Tidak Valid
16	Saya malas belajar matematika karena guru kurang menyenangkan dalam mengajar	0.869	Tidak Valid
17	Saya belajar matematika karena mengetahui kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari	0.001	Valid
18	Tanpa ada yang menyuruh, saya belajar matematika sendiri di rumah.	0.000	Valid
19	Saya langsung mengerjakan tugas atau PR ketika tiba di rumah	0.000	Valid
20	Menurut saya pelajaran matematika lama waktunya dan membosankan	0.880	Tidak Valid
21	Saya tetap antusias dalam mengikuti pelajaran matematika yang tidak ditunda	0.000	Valid
22	Saya ikut terlibat saat diskusi atau ada pertanyaan yang diberikan oleh guru saat pelajaran sedang berlangsung	0.000	Valid
23	Saya selalu membuat ringkasan dari materi pelajaran yang diberikan oleh guru.	0.000	Valid
24	Saya sudah belajar matematika pada malam hari sebelum pelajaran esok hari.	0.000	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dari 24 pernyataan pada angket ditemukan 6 pernyataan yang tidak valid karena nilai sig < 0.05. Pernyataan-pernyataan yang tidak valid antara lain pernyataan 3, pernyataan 6, pernyataan 13, pernyataan 15, pernyataan 16, dan pernyataan 20. Maka keenam pernyataan tersebut akan dikeluarkan dari angket sehingga untuk uji selanjutnya akan digunakan 18 pernyataan.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrument yang dikembangkan dalam daftar pertanyaan dianggap reliabel apabila mempunyai tingkat konsistensi yang dicapai. uji reliabilitas dilakukan dengan :

H₀ : Kuesioner tidak reliabel

H₁ : Kuesioner reliabel

Kriteria : Tolak H₀ jika nilai cronbach's alpha > 0.60

Tabel 3. Hasil uji reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,598	24

Berdasarkan tabel di atas, nilai cronbach's alpha adalah 0.598 yang apabila dibandingkan dengan 0.60 maka nilai cronbach's alpha kurang dari 0.60 ($0,598 < 0.60$) yang artinya terima H_0 atau kuesioner tidak reliabel.

Hasil uji validitas menghasilkan bahwa terdapat pernyataan dalam angket yang tidak valid sehingga pernyataan tersebut harus di keluarkan dari angket. Hasil uji reliabilitas menghasilkan bahwa kuesioner tidak reliabel, sehingga langkah selanjutnya dilakukan kembali uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan 18 pernyataan yang tersisa.

Uji validitas setelah dikeluarkan pernyataan yang tidak valid

Angket yang berisikan 18 pernyataan yang tersisa disebarkan lagi kepada siswa untuk diisi kembali dan dapat dilihat hasilnya pada tabel dibawah ini. Berikut ini adalah tabel hasil uji validitas menggunakan 18 pernyataan yang tersisa dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Pernyataan tidak valid

H_1 : Pernyataan valid

Kriteria : Tolak H_0 jika nilai sig $< \alpha$ ($\alpha = 0.05$)

Tabel 4. Hasil uji validitas kelanjutan

No	Pertanyaan	Nilai Sig.	Keputusan
1	Saya merasa senang belajar matematika sehingga tidak ada rasa terpaksa untuk mempelajarinya	0.000	valid
2	Saya berminat belajar matematika dan akan mengesampingkan pelajaran yang lain	0.000	valid
4	Saya senang mengikuti pelajaran matematika, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran	0.000	valid
5	Saya semangat belajar matematika karena guru mengajar sangat menyenangkan.	0.000	valid
7	Saya antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru, dan mengesampingkan yang lain	0.000	valid
8	Saya sering mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal matematika sehingga saya malas dan tidak suka belajar matematika	0.000	valid
9	Jika saya mengalami kesulitan dalam me-mahami materi maka saya akan bertanya	0.000	valid
10	Saya mencari referensi materi pelajaran yang belum saya fahami melalui perpustakaan atau internet	0.000	valid
11	Setelah mempelajari matematika saya merasa tertantang untuk lebih mempelajari dan mengembangkannya	0.000	valid
12	Saya tertarik akan suatu obyek sehingga saya akan senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut	0.005	valid
14	Saya aktif dalam diskusi, bertanya, dan menjawab pertanyaan dari guru disaat belajar matematika	0.000	valid
17	Saya belajar matematika karena mengetahui kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari	0.000	valid
18	Tanpa ada yang menyuruh, saya belajar matematika sendiri di rumah.	0.000	valid
19	Saya langsung mengerjakan tugas atau PR ketika tiba di	0.000	valid

	rumah		
21	Saya tetap antusias dalam mengikuti pelajaran matematika yang tidak ditunda	0.000	valid
22	Saya ikut terlibat saat diskusi atau ada pertanyaan yang diberikan oleh guru saat pelajaran sedang berlangsung	0.000	valid
23	Saya selalu membuat ringkasan dari materi pelajaran yang diberikan oleh guru.	0.000	valid
24	Saya sudah belajar matematika pada malam hari sebelum pelajaran esok hari.	0.000	valid

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dalam angket valid karena nilai sig kurang dari α ($\alpha = 0.05$).

Uji reliabilitas setelah dikeluarkan pernyataan yang tidak valid

Setelah dilakukan uji validitas menggunakan pernyataan yang tersisa maka dilakukan kembali uji reliabilitas menggunakan data yang sama dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Kuesioner tidak reliabel

H_1 : Kuesioner reliabel

Kriteria : Tolak H_0 jika nilai cronbach's alpha > 0.60

Tabel 5. Hasil uji reliabilitas kelanjutan
Reliability statistics

Cronbach's alpha	N of Items
,790	18

Berdasarkan tabel di atas, nilai cronbach's alpha adalah 0,790 yang apabila dibandingkan dengan 0.60 maka nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0.60 ($0.790 > 0.60$) yang artinya tolak H_0 atau kuesioner reliabel.

Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan metode kolmogorov smirnov dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Kriteria : Tolak H_0 jika nilai signifikan $< \alpha$ ($\alpha = 0.05$)

Tabel 6. Hasil uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Y
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	81,6648
	Std. Deviation	4,06274
Most Extreme Differences	Absolute	,114
	Positive	,069
	Negative	-,114
Kolmogorov-Smirnov Z		1,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,189

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikan adalah 0.189 yang apabila dibandingkan dengan α ($\alpha = 0.05$) maka nilai signifikan lebih besar dari nilai α ($0.189 > 0.05$) yang artinya terima H_0 atau data berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode Glejser dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Tidak terjadi heterokedastisitas

H_1 : Terjadi heterokedastisitas

Kriteria : Tolak H_0 jika nilai signifikan $< \alpha$ ($\alpha = 0.05$)

Tabel 7. Hasil uji heteroskedastisitas

Anova ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,175	1	,175	,030	,862 ^b
	Residual	515,013	89	5,787		
	Total	515,187	90			

a. Dependent Variable: ABSRES

b. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikan adalah 0.862 yang apabila dibandingkan dengan nilai α maka nilai signifikan lebih besar dari nilai α ($0.862 > 0.05$) artinya terima H_0 atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Analisis regresi linear sederhana

Model regresi

Tabel 8. Hasil regr
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	73,288	3,731		19,644	,000
	X	,133	,059	,233	2,259	,026

a. Dependent Variable: Y

esi

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan model regresi sebagai berikut :

$$Y = 73.288 + 0.133X$$

Interpretasi model :

Berdasarkan model di atas maka dapat dikatakan bahwa apabila tidak terjadi penambahan skor jawaban dari variabel bebas Minat belajar (X) maka kualitas hasil belajar/nilai matematika (Y) adalah 73.28. dan setiap penambahan 1 satuan skor jawaban variabel bebas minat belajar (X) maka akan menambah skor jawaban variabel terikat kualitas hasil belajar/nilai matematika (Y) sebanyak 0.133

Uji simultan (uji f)

Berikut ini adalah hipotesis dari uji simultan :

H_0 : Tidak ada pengaruh variabel bebas minat belajar (X) terhadap variabel terikat kualitas hasil belajar (Y)

H_1 : Ada pengaruh variabel bebas minat belajar (X) terhadap variabel terikat kualitas hasil belajar (Y)

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1) Jika Nilai Sig $\geq \alpha$ berarti H_1 ditolak dan H_0 diterima
- 2) Jika Nilai Sig $< \alpha$ berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak
dimana $\alpha = 5\% = 0.05$

Tabel 9. Hasil uji simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	80,588	1	80,588	5,105	,026 ^b
	Residual	1404,939	89	15,786		
	Total	1485,527	90			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai sig adalah 0.026 yang apabila dibandingkan dengan nilai α maka nilai sig 0,026 lebih kecil dari nilai α (0.05) maka kesimpulannya yaitu tolak H_0 yang artinya ada pengaruh variabel bebas minat belajar (X) terhadap variabel terikat kualitas hasil belajar (Y).

Uji parsial (uji t)

Uji parsial dilakukan untuk menguji signifikansi dari koefisien regresi sekaligus menguji apakah terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara terpisah.

H_0 : Koefisien regresi tidak signifikan/tidak ada pengaruh variabel bebas minat belajar (X) terhadap variabel terikat kualitas hasil belajar (Y)

H_1 : Koefisien regresi signifikan/ada pengaruh variabel bebas minat belajar (X) terhadap variabel terikat kualitas hasil belajar (Y)

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1) Jika nilai Sig $\geq \alpha$ berarti H_1 ditolak dan H_0 diterima
- 2) Jika nilai Sig $< \alpha$ berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak
dimana $\alpha = 5\% = 0.05$

Tabel 10. Hasil uji parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	73,288	3,731		19,644	,000
	X	,133	,059	,233	2,259	,026

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai sig untuk β_0 atau constant adalah 0.000 yang apabila dibandingkan dengan nilai α maka nilai sig (0.000) lebih kecil dari nilai α (0.05) maka kesimpulannya yaitu tolak H_0 yang koefisien regresi signifikan. sedangkan nilai sig untuk β_1 atau variebel bebas minat belajar (X) adalah 0.026 yang apabila dibandingkan dengan nilai α maka nilai Sig (0.026) lebih kecil dari nilai α (0.05) maka kesimpulannya yaitu : tolak H_0 yang koefisien regresi signifikan atau ada pengaruh variabel bebas minat belajar (X) terhadap variabel terikat kualitas hasil belajar (Y).

Tinjauan manajemen pendidikan Islam pada minat belajar matematika terhadap kualitas hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil regresi linier sederhana dalam penelitian ini ada pengaruh minat belajar terhadap kualitas hasil belajar. Dari hasil wawancara, diperoleh data bahwa siswa MAN 2 Kota Palu memiliki minat yang beragam pada mata pelajaran matematika. Oleh karena itu, diperlukan perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan siswa yang lebih terhadap mata pelajaran matematika untuk meningkatkan kualitas hasil belajarnya.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil pengolahan data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh minat belajar matematika terhadap kualitas hasil belajar siswa MAN 2 Kota Palu tahun pelajaran 2020/2021 dengan persamaan regresi sederhana $Y = 73.288 + 0.133X$. yang berarti bahwa apabila tidak terjadi penambahan skor jawaban dari variabel bebas minat belajar (X) maka kualitas hasil belajar/nilai matematika (Y) adalah 73.28. dan setiap penambahan 1 satuan skor jawaban variabel bebas minat belajar (X) maka akan menambah skor jawaban variabel terikat kualitas hasil belajar/nilai matematika (Y) sebanyak 0.133 atau 13,3 %. Selanjutnya berdasarkan hasil uji simultan, diperoleh nilai signifikan 0,026 yang apabila dibandingkan dengan nilai α maka lebih kecil dari nilai α (0.05) atau $0,026 < \alpha = 0,05$ maka kesimpulannya *ada pengaruh variabel bebas minat belajar (X) terhadap variabel terikat kualitas hasil belajar (Y)*.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hasan M. Pendidikan Untuk Semua: Pembangunan dan Pendidikan Dalam Perspektif Ideologi-Ideologi Pendidikan. In: Prosiding Seminar Nasional Administrasi Pendidikan & Manajemen Pendidikan. 2018. p. 10–7.
2. Indonesia PR. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2006;
3. Winataputra US, Delfi R, Pannen P, Mustafa D. Hakikat Belajar dan Pembelajaran. Hakikat Belajar dan Pembelajaran. 2014;1–46.
4. Tafonao T. Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. J Komun Pendidik. 2018;2(2):103–14.
5. Nursalam N. Diagnostik kesulitan belajar matematika: Studi pada siswa SD/MI di Kota Makassar. Lentera Pendidik J Ilmu Tarb dan Kegur. 2016;19(1):1–15.
6. Yusfaningrum K, Ghozali I. Analisis pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial melalui komitmen tujuan anggaran dan job relevant information (JRI) sebagai variabel intervening (Penelitian terhadap perusahaan manufaktur di Indonesia). 2005;